

ABSTRAK

Putri Patresia: Peran Konselor Dalam Pencegahan Kekerasan Pada Anak (Penelitian terhadap Program CENGKRAMA di PUSPAGA Kota Bandung)

Dalam masyarakat, masih banyak terjadi kekerasan terhadap anak. Kekerasan ini berbagai bentuk, termasuk pelecehan seksual, pemaksaan mental, kekerasan fisik, aborsi, sodomi, dan tindakan lain yang merugikan perkembangan mental dan fisik anak. Kekerasan masih belum dipahami dengan baik oleh orang tua. Karena keluarga merupakan institusi pertama bagi anak dan menjadi landasan kehidupannya, tanggung jawab utama setiap orang tua adalah menafkahi dan membantu tumbuh kembang anaknya. Maka dari itu, PUSPAGA Kota Bandung menciptakan program CENGKRAMA (Cegah Kekerasan pada Anak) adanya program CENGKRAMA ini mereka lebih memahami isu mental health dan lebih aware di sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui Program CENGKRAMA dalam mencegah kasus kekerasan pada anak di PUSPAGA kota Bandung, 2) Mengetahui pelaksanaan program CENGKRAMA dalam pencegahan kasus kekerasan pada anak di PUSPAGA kota Bandung, 3) Mengetahui hasil dari program CENGKRAMA dalam pencegahan kekerasan pada anak di PUSPAGA kota Bandung.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu menarasikan penelitian, menggambarkan, dan mengembangkan data, menjadi nalar dan bayangan nyata. Langkah penelitian ini menggunakan triangulasi untuk validasi data, teknik analisis yang jelas dan kesimpulan yang relevan. Teknik penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan konselor, pengamatan langsung, dan analisis dokumen program.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Teori *attachment* (kelekatan) yang merupakan istilah yang pertama kali dikemukakan oleh seorang psikolog dari Inggris bernama John Bowlby. Kelekatan merupakan tingkah laku yang khusus pada manusia, yaitu kecenderungan dan keinginan seseorang untuk mencari kedekatan dengan orang lain dan mencari kepuasan dalam hubungan dengan orang tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CENGKRAMA memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, memberikan dukungan emosional, dan membina kerja sama dengan berbagai pihak untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi anak-anak. Program CENGKRAMA efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pencegahan kekerasan, khususnya melalui pendekatan langsung seperti kelas dan kunjungan door-to-door ke kelurahan. Kesimpulannya, peran aktif konselor dalam Program CENGKRAMA berkontribusi signifikan dalam upaya pencegahan kekerasan pada anak di Kota Bandung.

Kata Kunci: Peran Konselor, Program Cengkrama, Puspaga Kota Bandung.